

**APPLICATION OF DRILL METHOD (EX/ERCISE) ON LEARNING MATERIALS OF
ENGINEERING TECHNIQUE IN CLASS X ENGINEERING SMALL ENGINEERING (TKR)
SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA 2016/2017**

**PENERAPAN METODE DRILL (LATIHAN) PADA MATERI PEMBELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI KELAS
X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN
2016/2017**

Gigih Susanto¹ Sanggam R.I Manalu²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

²Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

E-mail: Gigih_Susanto@yahoo.com

ABSTRACT

The Drill (Exercise), Results Learning, Image Technique are the topic of study aiming to determine how the learning outcomes of students after doing the learning method Drill (Exercise) in class X Light Vehicle Engineering SMK 1 of Palangkaraya in Academic Year 2016/2017. The population for this study is the class X Light Vehicle Engineering SMK Negeri 1 Palangkaraya totaling 42 students. The collection of data is done using the test, which is in the form of the posttest and observation sheet consisting of student activity sheet, and the student's questionnaire responses. Data were collected and then analyzed by using the average value of the posttest. Based on the results of data analysis posttest average value of 81.71, all and KKM students exceeds the value set by the school. From this research we can conclude student learning outcomes can be better if you use the learning method Drill (Exercise).

Keywords: *The Drill (Exercise), Results Learning, Image Technique, Student's Learning Outcomes*

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dan studi lanjut, baik bekerja secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/industri sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati. Oleh karena itu diharapkan Tenaga pengajar di SMK harus dapat meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat dipercaya oleh industri dan mempunyai daya saing tinggi. Pengetahuan yang relevan dengan dunia industri harus ditanamkan pada para peserta didik di SMK sebagai bekal masuk ke industri nantinya.

Para siswa SMK banyak dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan dibidangnya. Seperti di SMK Negeri 1 Palangka Raya, siswa diberi bekal pengetahuan tentang bagaimana menggambar teknik untuk kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa mengenal secara rinci tentang gambar teknik.

Metode yang dilakukan guru sama sekali tidak salah. Namun ketika ceramah, interaksi guru dengan siswa kurang begitu berjalan baik, guru hanya cenderung ceramah dan kurang memperhatikan situasi dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Metode ini juga tidak bisa dilepaskan dari proses pembelajaran hanya saja perlu adanya variasi pembelajaran yang dikemas dengan lebih baik dan menarik.

Seorang guru tidak hanya dituntut sekedar menyampaikan ilmu, tetapi harus dapat pula menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan siswa. Pemilihan metode pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu menumbuhkan keterampilan yang ada dalam diri siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru guna meningkatkan keterampilan siswa adalah menggunakan metode latihan. Metode drill adalah suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajari. Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (huda, miftahul; 2013).

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru yang mengajar pada materi gambar teknik kelas X di SMK Negeri 1 Palangka Raya diketahui Nilai Akhir siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan masih dibawah 65 dan untuk tingkat ketuntasan siswa pada Tahun Ajaran 2016/2017 yang mencapai KKM hanya 52% dan 48% tidak mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan siswa belum semuanya mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Belum tercapainya nilai KKM siswa pada Materi Gambar Teknik disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor guru maupun faktor siswa tersebut.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa; Soal pilihan Ganda; maksud di berikan kepada siswa untuk di lakukan test yaang nantinya akan di lakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang di lakukan dalam pengumpulan dan pengolahan data, yaitu

- A. Persiapan
 - a. Menyusun kisi-kisi instrumen.
 - b. Melaksanakan uji coba soal pada kelas uji coba, karena kelas tersebut telah diajarkan materi Gambar Teknik.
 - c. Memeriksa dan menganalisis uji coba istrumen untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument.
 - d. Menetapkan soal yang dapat di gunakan untuk pengambilan data.
- B. Pelaksanaan Pengumpulan Data
 - a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode latihan.
 - b. Mengadakan tes akhir setelah kegiatan belajar mengajar berakhir.
- C. Pengolahan data dan hasil penelitian
 - a. Memberikan skor pada populasi yang di berikan.
 - b. Menarik kesimpulan.
- D. Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode latihan. Data respon siswa tersebut selanjutnya di analisis secara statistik deskriptif dalam bentuk presentase dengan cara:

$$P = \left(\frac{F}{X} \right) \times 100\%$$

Keterangan

P: Presentase respon siswa

F: Frekuensi tiap aktivitas

N: Jumlah seluruh siswa

PEMBAHASAN

HASIL OBSERVASI

Adapun hasil observasi dalam penelitian ini yaitu peninjauan ke sekolah SMK Negeri 1 Palangka Raya yang merupakan tempat penelitian berlangsung, pengurusan ijin penelitian terhadap pihak sekolah, menentukan subjek penelitian sesuai data yang di perlukan, observasi (mengamati) aktivitas siswa dalam pembelajaran gambar teknik.

Penelitian yang di lakukan di kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Palangka Raya dengan menggunakan metode latihan pada materi pembelajaran gambar teknik, jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu sebanyak 42 orang.

Keterangan angka skor:

- 1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = Baik Sekali

Tabel 1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran gambar teknik dengan menggunakan metode Latihan

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru.				√
2	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi				√
3	Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
4	Siswa bertanya mengenai materi yang belum di pahami mengenai materi pembelajaran.				√
5	Siswa merespon ketika guru bertanya			√	
6	Siswa aktif dalam pembelajaran latihan				√

Kriteria Skor:

1. Kurang 3. Baik
2. Cukup 4. Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{22}{24} \times 100 = 91$$

HASIL DATA ANGKET RESPON

Dalam hal ini, untuk melengkapi data yang ada maka penelitian memberikan alternatif jawaban berbentuk: SS, S, TS, dan STS yang di perlukan dalam pengisian angket tersebut. Kemudian angket tersebut di sebarakan kepada 42 orang siswa kelas X TKR untuk di lakukan pengisian. Pengisian angket tersebut di lakukan setelah pembelajaran berakhir. Dari 42 angket yang di sebarakan, semua terisi dan terkumpul dengan baik. Hasil dari angket tersebut kemudian di hitung berdasarkan rumus yang telah di bahas dalam BAB III, yaitu dengan penyajian dalam bentuk presentase seperti tabel 2.

Tabel 3. Hasil data angket respon

NO	Respon Siswa	Respon Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran yang di lakukan	76,19%	7,14%	16,67%	0%

	oleh guru.				
2	Bagaimana perasaan pada saat melakukan metode pembelajaran ini.	71,42%	16,67%	7,14%	4,77%
3	Apakah anda senang dengan cara belajar metode seperti ini.	73,80%	14,28%	7,15%	4,77%
4	Bagaimana perasaan anda terhadap suasana belajar di kelas.	83,33%	16,67%	0%	0%
5	Apakah anda lebih fokus terhadap pembelajaran yang di sajikan dengan menggunakan metode pembelajaran latihan.	95,23%	4,77%	0%	0%
6	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran latihan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.	59,53%	23,80%	11,90%	4,77%

Tabel 3. Tes hasil belajar

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Posttest	Keterangan
1	ABDULRAHMAN A	70.00	86	Tuntas
2	ABDULLAH TELADAN	70.00	79	Tuntas
3	ACHMAD RUZI	70.00	85	Tuntas
4	AHMAD RIVANI	70.00	77	Tuntas
5	AKBAR JATI P	70.00	80	Tuntas
6	ANDIKY R	70.00	83	Tuntas
7	APRIADI SAPUTRA	70.00	82	Tuntas
8	BIMO SISWANTORO	70.00	78	Tuntas
9	BOFIT OSBRON R.P	70.00	75	Tuntas
10	DANDI ARISTOMI	70.00	80	Tuntas
11	DAVIN PERRIADI	70.00	83	Tuntas
12	DAVID PIKTORIO A	70.00	80	Tuntas

13	DEDE EMAN R	70.00	79	Tuntas
14	DEDDY KRISMAN	70.00	83	Tuntas
15	DHYDA S.R	70.00	79	Tuntas
16	DIMAS ADI P	70.00	78	Tuntas
17	EGA M.D	70.00	90	Tuntas
18	ELBERHAD D	70.00	74	Tuntas
19	ERSANDI A.T	70.00	77	Tuntas
20	FAJRIANUR	70.00	81	Tuntas
21	GUSTI ABDUL L	70.00	77	Tuntas
22	HARI AIDO	70.00	78	Tuntas
23	ILHAM D	70.00	81	Tuntas
24	IRFAN	70.00	79	Tuntas
25	JEREMIA JHONI G	70.00	91	Tuntas
26	RISMANTO	70.00	81	Tuntas
27	MEKSI S	70.00	83	Tuntas
28	MUAMMIL	70.00	84	Tuntas
29	M.BAYU P	70.00	81	Tuntas
30	M.REZA	70.00	81	Tuntas
31	NOR RIZKY R	70.00	79	Tuntas
32	PHANG CING L	70.00	85	Tuntas
33	RIVANDO GIANDI	70.00	84	Tuntas
34	RIZKY HIDAYAT	70.00	86	Tuntas
35	RUKI	70.00	82	Tuntas
36	SHANGLING	70.00	79	Tuntas
37	SUGIANTO AIPANDI	70.00	81	Tuntas
38	WAHYUNI	70.00	85	Tuntas

39	YOAN T.KAHARAP	70.00	84	Tuntas
40	YOELAN A.B	70.00	76	Tuntas
41	YONGKI F	70.00	81	Tuntas
42	YOSHUA GIFRI O	70.00	85	Tuntas
Jumlah			3431,75	
Nilai Rata-Rata			81,71	

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim (2003), Bahan Pelatihan Nasional Otomotif, Perbaikan Kendaraan Ringan, Electrical, Pemeliharaan dan Penggantian Baterai, Jakarta,
- [2] Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- [3] ----- . (2007). *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara.
- [4] ----- . (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka karya.
- [5] Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- [6] Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- [7] Fitriana, Rizka. (2012). "*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas III di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung*".
- [8] Gaol, C. E. L., & Coenraad, R. (2015). THE INFLUENCE OF LEARNING MODEL COOPERATIVE SCRIPT TYPE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE MATERIAL OF IDENTIFYING THE TILE FLOOR AND WALL CONSTRUCTION ENGINEERING GRADE XI STONE AND CONCRETE (TKBB) SMKN 1 PALANGKA RAYA ACADEMIC YEAR 2014/2015. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1(1), 36-43.
- [9] Fitriani, Aprilia Ayu. (2013). "*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika materi Luas dan Keliling Persegi Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung*".
- [10] Hamalik, Oemar. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- [11] Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [12] Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Sudjana, N. (1989). *Dasar – dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru.
- [14] Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [15] Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [16] Syafi I. I. (2012). *Proyeksi-Perspektif*. Paparan Perkuliahan Mahasiswa. Semarang: UNNES Press
- [17] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Tata usaha. (2016/2017). SMK Negeri 1 Palangka Raya
- [19] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2009. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri.
- [20] Trissan, W. (2015). The Influence Of Reading Interest On Gpa Of Student Of Building Engineering Education Of Palangkaraya University In Even Semester Academic Year 2012/2013. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(1), 47-56.
- [21] Trissan, W. (2015). Analysis Of The Factors Influencing Long Studies And Student Achievement Index Education Of Mechanical Engineering Of Palangkaraya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 3(2), 63-70.
- [22] Trissan, W. (2016). Analysis Of Effect Of Interests Read, Study Motivation And Counseling Academic to student Achievement Index Education Of Mechanical Engineering Of Palangkaraya University. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 4(1), 69-79.